

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Ketercapaian aksesibilitas berdasarkan PP Nomor 16 Tahun 2021 mencapai 84.65%, sedangkan evaluasi berdasarkan prinsip desain universal mencapai 80%. Untuk fasilitas sekunder, ketercapaian aksesibilitas mencapai 80% berdasarkan PP Nomor 16 Tahun 2021 dan 82.1% berdasarkan prinsip desain universal. Ini menunjukkan bahwa baik aksesibilitas maupun implementasi desain universal telah tercapai dengan baik pada Stasiun Kereta Cepat “X”. Begitu pula dari pengalaman pengguna stasiun kereta cepat, mendapatkan respon yang cukup baik.

Stasiun yang keseluruhannya bernilai baik ini, dapat meningkatkan performanya berdasarkan pada nilai-nilai yang belum maksimal pada tabel penilaian yang telah di bahas di bab analisis. Jika nilai dapat disempurnakan, maka penulis yakin kelancaran dan kemudahan aksesibilitas pada Stasiun “X” akan menjadi sangat nyaman dan meningkatkan produktivitas dan mobilitas pengguna bangunannya, terutama bagi kaum PRM yang mobilitasnya terbatas.

#### **6.2. Saran**

Berikut beberapa saran dari narasumber untuk mengembangkan aksesibilitas di Stasiun Kereta Cepat “X”.

- 1) Memperbanyak *signage* yang informatif.
- 2) Memperbanyak lantai berjalan menuju stasiun *Whoosh* dari stasiun LRT.
- 3) Menambah titik tempat sampah.
- 4) Menambah *railing* di sepanjang koridor LRT-stasiun kereta cepat.
- 5) Memperbanyak fasilitas kesetaraan seperti jalur pemandu yang menyeluruh dan tulisan braille.
- 6) Menambah *sign* penanda gerbong yang lebih informatif di peron.
- 7) Menambah jumlah petugas di titik yang ramai penumpang atau butuh arahan untuk pengoperasian.
- 8) Menambah fasilitas yang lebih *kids friendly*.
- 9) Menambah petugas kebersihan pada titik tertentu seperti ruang tunggu, lobi, dan toilet.

10) Menambah waktu atau memprioritaskan pembeli tiket terutama PRM untuk masuk lebih dahulu sehingga tidak terburu-buru.

Saran untuk penelitian lanjutan adalah menginspeksi kembali hubungan horizontal, vertikal, dan juga fasilitas yang tersedia karena stasiun kereta cepat ini masih dalam proses pemenuhan dan penyesuaian dengan standar peraturan di Indonesia. Saran untuk penelitian sejenis untuk dapat meneliti aksesibilitas dengan menginklusi aspek keselamatan pada Stasiun Kereta Cepat “X”.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Smith, K. H., & Preiser, W. (2011). *Universal Design Handbook*. (Amerika: McGraw-Hill).

Steinfeld, E., & Maisel, J. L. (2012). *Universal Design Creating Inclusive Environments*. John Wiley & Sons, Inc.

### PERATURAN

Parlemen Eropa. (2007). *REGULATION (EC) No 1371/2007 OF THE EUROPEAN PARLIAMENT AND OF THE COUNCIL of 23 October 2007 on rail passengers' rights and obligations*. Strasbourg: Parlemen Eropa.

Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2017 tentang Penyediaan Aksesibilitas pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik bagi Pengguna Jasa Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rail Safety and Standards Board Limited. (2021). *Application of the PRM NTSN. Rail Industry Guidance Note GEGN8615, (Issue One)*.

### INTERNET

Annur, C. M. (2023, December 13). Apa Saja Dampak positif Kereta Cepat whoosh Menurut Warga? Berikut Hasil Surveinya: Databoks. Katadata Media Network. Diakses tanggal 3 April 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/13/apa-saja-dampak-positif-kereta-cepat-whoosh-menurut-warga-berikut-hasil-surveinya>

Dunia, J. (2023, June 16). Pengertian Kereta cepat Dan Sejarahnya di Dunia. kumparan. Diakses pada 2 April 2024, <https://kumparan.com/jendela-dunia/pengertian-kereta-cepat-dan-sejarahnya-di-dunia-20bxDljYLYt/full>

Halden, D., P. Jones dan S. Wixey (2005). *Accessibility analysis literature review. Working paper, University of Westminster Transport Studies Group*. Available at : [https://www.academia.edu/3322411/Accessibility\\_Analysis\\_Literature\\_Review\\_Measuring\\_accessibility\\_as\\_experienced\\_by\\_different\\_socially\\_disadvantage\\_groups\\_Working\\_Paper\\_3](https://www.academia.edu/3322411/Accessibility_Analysis_Literature_Review_Measuring_accessibility_as_experienced_by_different_socially_disadvantage_groups_Working_Paper_3) (Accessed: 04 April 2024).

kbbi.kemendikbud.co.id

kcic.co.id

Monti, E. (2024, February 12). *Diserbu penumpang, Whoosh Angkut 92 Ribu penumpang selama libur panjang Imlek Dan Isra Miraj. Kereta Cepat Jakarta* Diakses tanggal 3 April 2024 dari Bandung. <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/diserbu-penumpang-whoosh-angkut-92-ribu-penumpang-selama-libur-panjang-imlek-dan-isra-miraj/>

Nailufar, N. N., & Ningsih, W. L. (2021, September 1). *Sejarah Kereta Cepat di Dunia*. KOMPAS.com. Diakses tanggal 3 April 2024 dari <https://www.kompas.com/stori/read/2021/09/01/140000379/sejarah-kereta-cepat-di-dunia>

Wiriantari, F., Adhimastra, I. K., & Tulianasari, A. S. R. (2019). (tech.). *PASAR TRADISIONAL BADUNG DALAM KAJIAN AKSESIBILITAS BAGI PENGGUNA DAN BERKEBUTUHAN KHUSUS*. Diakses 4 April 2024, <https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/semarayana/article/download/16/18/#:~:text=Terdapat%20beberapa%20asas%20dalam%20aksesibilitas%20yaitu%20%3A.&text=dapat%20mempergunakan%20semua%20fasilitas%20yang%20ada%20di%20dalam%20suatu%20lingkungan%20binaan.&text=harus%20mampu%20memb%20erikan%20rasa%20aman%20dan%20nyaman%20bagi%20seluruh%20penggunanya.&text=dari%20orang%20lain.>

www.oed.com

